

PROFIL RESPONSIF GENDER

KECAMATAN ASEMROWO

KOTA SURABAYA



TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Hidayah dan Karunianya-Nya kepada kita semua, sehingga penyusunan Profil Responsive Gender Kecamatan Asemrowo dapat terselesaikan.

Tujuan dari pembuatan Profil Responsif Gender adalah mewujudkan anggaran yang responsif gender untuk mendorong pelaksanaan PUG dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang reponsif gender.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa di dalam pembuatan profil ini terdapat kekurangan - kekurangan dan jauh dari apa yang kami harapkan. Oleh sebab itu kami berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa ada saran yang membangun.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Profil Responsive Gender ini dari awal sampai akhir. Semoga profil yang kami susun ini dapat dipahami dan bermanfaat bagi yang membacanya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang

B. Tujuan

C. Dasar Hukum Pelaksanaan

. Visi dan Misi

BAB II KARAKTERISTIK KECAMATAN 5

1. Data Demografi (Terpilah)

a. Sumber Daya Manusia Kecamatan dan Kelurahan

b. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Golongan

c. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Pendidikan

d. Data Pemerintahan

1) Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kelurahan
se Kecamatan Dukuh Pakis

2) Data Penduduk Menurut Pekerjaan Kelurahan
se Kecamatan Dukuh Pakis

3) Data Penduduk Menurut Agama Kelurahan
se Kecamatan Dukuh Pakis

4) Data Penduduk Menurut Pendidikan Kelurahan
se Kecamatan Dukuh Pakis

2. Data Pendidikan

3. Data Kesehatan

4. Potensi Wilayah

BAB III Tantangan atau Permasalahan Wilayah dan rencana Kegiatan

BAB IV Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender

1. Perencanaan yang Responsif Gender

2. Penganggaran yang Responsif Gender

BAB V Kegiatan dan Inovasi yang telah dilaksanakan

BAB VI Penutup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 yang memuat tentang pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional. menegaskan bahwa gender merupakan konsep yang mengacu pada peran-peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang terjadi akibat dari dan dapat berubah oleh keadaan sosial dan budaya masyarakat. Sedangkan kesetaraan gender adalah kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan dan haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan nasional, dan kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut.

Peraturan Daerah No. 17 tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Surabaya Tahun 2005 – 2025 sebagaimana tercantum dalam RPJM Kota Surabaya visi dan misi RPJM pada bagian 8 yaitu menggali dan meningkatkan khasanah budaya lokal, kegiatan keagamaan, mengembangkan kehidupan kemasyarakatan yang harmonis, bertoleransi, dan berakhlakul karimah, disebutkan bahwa salah satu tujuan yang ingin diwujudkan dalam pembangunan Kota Surabaya adalah terwujudnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan dan anak.

Istilah Gender sudah digunakan secara luas masyarakat di berbagai forum, baik yang bersifat akademis maupun non akademis ataupun dalam pembuatan kebijakan, meskipun demikian tidak selamanya istilah tersebut dipergunakan dengan tepat khususnya apabila terjadi dalam proses pembuatan kebijakan. Oleh karena itu kejelasan konsep gender penting sebagai langkah awal memahami pengarusutamaan gender.

Konsep gender tidak merujuk kepada jenis kelamin tertentu (laki-laki atau perempuan). Berbeda dengan jenis kelamin gender merupakan konsep yang

digunakan untuk menggambarkan peran dan relasi sosial laki-laki dan perempuan. Gender merupakan peran apa yang seharusnya melekat pada laki-laki dan perempuan dalam masyarakat.

Pengarusutamaan Gender atau disingkat PUG adalah strategi yang dilakukan secara rasional dan sistematis untuk mencapai dan mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam sejumlah aspek kehidupan manusia (rumah tangga, masyarakat dan negara), melalui kebijakan dan program yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dari seluruh kebijakan dan program diberbagai bidang kehidupan dan pembangunan.

Pelaksanaan integrasi PUG kedalam siklus perencanaan dan penganggaran diharapkan dapat mendorong pengalokasian sumber daya pembangunan menjadi lebih efektif, akuntabel dan adil dalam memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat baik perempuan maupun laki-laki.

Pelaksanaan PUG harus terefleksikan dalam proses penyusunan kebijakan yang menjadi acuan perencanaan dan penganggaran untuk menjamin program dan kegiatan yang dibuat harus menjadi Responsif Gender.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan penyusunan Profil Responsif Gender Kecamatan Asemrowo adalah sebagai berikut :

- Tersusunnya profil gender yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi SKPD dalam proses penyusunan rencana pembangunan, pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan, monitoring dan evaluasi pembangunan yang responsif gender;
- Untuk menjadi panduan dan arahan di dalam menyusun kebijakan, program dan kegiatan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan monitoring – envaluasi (monev) yang responsif gender;

- Mewujudkan anggaran yang responsif gender untuk mempercepat pelaksanaan PUG dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang responsif gender.

C. Dasar Hukum

1. Instruksi Presiden Nomor 09 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di daerah dan telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 tahun 2011;
3. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2002 tentang tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
4. Peraturan Menteri No 4 Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2014 tentang Pedoman Pengawasan Pelaksanaan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender untuk Pemerintah Daerah (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 1346);
5. Permen Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No 6 Tahun 2015 tentang Sistem Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
6. Pergub Jawa Timur No 18 Tahun 2010 tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Provinsi Jawa Timur (Berita Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2010 Nomor 19 Seri E1);
7. Pergub Jawa Timur No 66 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan PUG dalam Pembangunan Provinsi Jawa Timur;
8. Perda No 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender;

9. Perwali No. 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) di Kota Surabaya;
10. SK Walikota Nomor 188.45/233/436.1.2/2020 tentang Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (PUG) Kota Surabaya;
11. SK Walikota Nomor 188.45/229/436.1.2/2020 tentang Tim Penggerak Pengarusutamaan Gender (PUG) Kota Surabaya.

D. Visi dan Misi

Visi : Kecamatan Asemrowo berkesetaraan dan berkeadilan gender.

Misi : Berdasar Visi PUG Kecamatan Asemrowo menjabarkan kedalam Misi sebagai berikut :

1. Pembinaan Kecamatan tentang Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak.
2. Pembinaan Kelurahan tentang Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak.
3. Pembinaan, Penyuluhan dan Optimalisasi Kecamatan (Sosialisasi & Pembinaan bidang kesehatan tentang antara lain : Kelurahan Siaga (Upaya kongkrit yang dilakukan warga untuk warga, bersifat emergency, apabila ada warga yang sakit membutuhkan pertolongan segera).
4. Penyuluhan tentang Pusat Krisis Berbasis Masyarakat (PKBM)
5. Peningkatan Pelayanan konseling dan pelayanan untuk perempuan dan anak.
6. Melakukan Sosialisasi kekerasan terhadap perempuan dan anak.

BAB II

KARAKTERISTIK KECAMATAN

A. Data Demografi (Data Terpilah)

Menurut data Statistik Kecamatan Asemrowo dalam angka tahun 2022 jumlah penduduk Kecamatan Asemrowo 47.437 jiwa, yang terdiri dari 23.470 jiwa perempuan dan laki-laki 23.967 dari data diatas dimana jumlah penduduk perempuan lebih besar jumlahnya dari jumlah penduduk laki-laki.

- a. Jumlah karyawan / karyawan Kecamatan Asemrowo dan Kelurahan se Kecamatan asemrowo sebanyak : 102 orang dengan rincian sebagaimana tabel berikut :

1. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin

KARYAWAN/ KARYAWATI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
KECAMATAN	27	14	41
KEL. ASEMROWO	19	5	24
KEL. GENTING KALIANAK	14	3	17
KEL. TAMBAK SARIOSO	13	7	20

2. Jumlah Karyawan/karyawati Kecamatan dan Kelurahan se Kecamatan Asemrowo berdasarkan jabatan

KARYAWAN/ KARYAWATI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
KECAMATAN ASEMROWO	3	5	8
KEL. ASEMROWO	2	1	3
KEL. GENTING KALIANAK	2	2	4
KEL. TAMBAK SARIOSO	3	2	5

3. Tingkat Pendidikan Karyawan dan Karyawati Kecamatan dan Kelurahan se Kecamatan Asemrowo :

Tingkat Pendidikan	Sarjana		SMA		SMP		SD	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Kecamatan	7	10	14	3	3	1	3	-
Kel. Asemrowo	11	4	5	1	2	-	1	-
Kel. Genting Kalianak	6	2	5	1	2	-	1	-
Kel. Tambak Sarioso	3	3	3	2	3	-	4	-
J U M L A H	27	19	27	7	10	1	6	0

b. Data Pemerintahan

1. Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kelurahan se Kecamatan Asemrowo

NO	KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Asemrowo	16.220	15.935	32.155
2	Genting Kalianak	4.136	4.002	8.138
3	Tambak Sarioso	3.611	3.533	7.144
	JUMLAH	23.967	23.470	47.437

2. Jumlah Penduduk Menurut Usia se Kecamatan Asemrowo

NO	USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	0-4 th	1602	1495	3097
2	5-9 th	2150	2054	4204
3	10-14 th	2180	1976	4156
4	15-20 th	2082	2007	4089
5	21-24 th	1980	1948	3928
6	25-29 th	1954	1880	3834
7	30-34 th	1870	1806	3676
8	35-39 th	1895	1918	3813
9	35-44 th	123708	126717	250425
10	45-49 th	110495	114451	224946
11	50-54 th	100883	105320	206203
12	55-59 th	79674	88209	167883
13	60-64 th	62122	72327	134449
14	65-69 th	46793	54504	101297
15	70-75 th	28663	343313	371976
16	>75 th	26722	41092	67814
	JUMLAH	594773	961017	1555790

3. Data Penduduk Menurut Pendidikan se Kecamatan Asemrowo

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	TK/SEDERAJAT	1119	1137	2256
2.	SD/SEDERAJAT	5289	5987	11276
3.	SMP/SEDERAJAT	2802	2839	5641
4.	SMU/SEDERAJAT	4809	4032	8841
5.	AKADEMI(D1-D3)	921	1055	1976
6.	Sarjana (S1-S3)	65	45	110
	JUMLAH	15005	15095	30100

4. Data Penduduk Menurut Pekerjaan se Kecamatan Asemrowo

No	Jenis Pekerjaan	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
	DPRD/LEGISLATIF	0	0	0
	PNS	157	84	241
	TNI	53	0	53
	POLRI	34	1	35
	Kary Swasta	7480	2025	9504
	Pensiunan	39	14	53
	Wiraswasta	2868	1009	3877
	Dagang	46	30	76
	Nelayan	86	0	86
	Serabutan	22	13	35
	ART	0	0	0
	Sopir	42	0	42
	Tukang	0	0	0
	Kuli	9	0	9
	Buruh	99	21	120

	Pekerja Migran	0	0	0
	UMKM	7	125	132
	J U M L A H	10942	3321	14263

B. DATA PENDIDIKAN

Pengarustamaan Gender dalam bidang Pendidikan menjadi Prioritas yang sangat penting untuk masa depan Anak. Oleh sebab itu di wilayah Kecamatan Asemrowo telah melaksanakan Program Pemerintah yaitu Program Pendidikan dasar wajib belajar 12 tahun. Selain itu untuk mendukung program diatas kecamatan Asemrowo juga memfasilitasi Taman Bacaan yang ada di kelurahan Asemrowo dan kelurahan Genting Kalianak

Berikut data sarana pendidikan di Wilayah Kecamatan Asemrowo :

- 1) Jumlah Pos Paud Terpadu : 17 PPT
- 2) Jumlah Taman Kanak-Kanak : 18 TK
- 3) Jumlah Sekolah Dasar Negeri : 3 SDN
- 4) Jumlah Sekolah Dasar Swasta : 6 SDS
- 5) Jumlah SMP Negeri : 1 SMPN
- 6) Jumlah SMP Swasta : 3 SMPS
- 7) Jumlah SMA Negeri : 0 SMA
- 8) Jumlah SMA / SMK Swasta : 2 SMA/SMK
- 9) Jumlah KB : 9KB
- 10) Jumlah MI Swasta : 4 MI
- 11) Jumlah MTS Swasta : 1 MTS
- 12) Jumlah Pondok Pesantren : 0 PPS
- 13) Jumlah PPA : 4 PPA
- 14) Jumlah PKBM : 1 PKBM

C. DATA KESEHATAN

Pengarustamaan Gender di bidang kesehatan menjadi Prioritas utama terutama berkaitan dengan peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi Perempuan, laki-laki dan anak, di wilayah kecamatan Asemrowohanya terdapat 1 tempat pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas Kecamatan Asemrowo

D. POTENSI WILAYAH

Di wilayah Kecamatan Asemrowo untuk potensi Wilayah Pengarustamaan Gender sangat kuat dan mulai bermunculan seperti :

- Kedudukan RT, RW di wilayah kelurahan se Kecamatan Asemrowo ada Laki-laki dan perempuan, berarti untuk pengambilan keputusan sudah ada di tangan perempuan.
- Kelembagaan PKK sudah terjadi Kesetaraan Gender di Kecamatan Asemrowo
- Kerja Bhakti yang dilaksanakan di setiap RT / RW maupun Kelurahan dan kecamatan Kenjeran sudah mengarahkan semua laki-laki dan perempuan.
- Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) di wilayah Kelurahan telah melaksanakan kesetaraan Gender.
- Karang Taruna juga untuk Susunan Anggotanya sudah kesetaraan Gender, ada laki-laki dan perempuan .
- Dan semua kelembagaan sudah responsiv Gender.

BAB III

TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN GENDER

Tantangan yang di hadapi dalam Kesetaraan Gender di wilayah Kecamatan Asemrowo sebagai berikut :

- a. Salah satu permasalahan yang timbul yaitu untuk mencari kader posyandu balita 100 % adalah perempuan dikarenakan kegiatan dilakukan pada pagi hari, sedangkan untuk laki-laki kegiatan pagi hari adalah bekerja.
- b. Untuk paguyupan Bunda PAUD masih di dominasi kaum perempuan karena laki-laki sangat tidak telaten untuk membimbing anak-anak.
- c. Masih banyak di dominasi Kaum Perempuan untuk suatu kelembagaan Keluarga
- d. Akses dan peran perempuan hanya dipandang dan dinilai sebatas pelengkap.

Rencana yang akan dilakukan adalah :

- a. Melaksanakan Pembinaan Kecamatan berbagai dan menyampaikan berbagai informasi dan materi bagi kader dengan cara yang menarik sehingga memudahkan para peserta pembinaan dapat menerima materi dengan mudah dan penuh semangat.
- b. Melaksanakan Sosialisasi terkait dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- c. Peningkatan pelayanan konseling dan pelayanan untuk perempuan dan anak.

BAB IV

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER

Perencanaan dan Penganggaran yang responsif gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah kerangka kerja atau alat analisis untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat pembangunan.

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) :

1. Perencanaan yang Responsif Gender

- a. Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atau permasalahan gender di masing-masing sektor.
- b. Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

2. Penganggaran yang Responsif Gender

- a. Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesetaraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran.
- b. Penganggaran yang responsif gender tidak memisahkan anggaran untuk perempuan dan laki-laki; bukan untuk dasar menambah alokasi anggaran; dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan

- c. Anggaran yang responsif gender memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi, pengalaman perempuan dan laki-laki, serta memberi manfaat yang adil kepada perempuan dan laki-laki.

Anggaran Responsif Gender (GAP, GBS, TOR)Kecamatan Asemrowo Tahun 2025 sebagai berikut :

No	Nama Sub Kegiatan	Anggaran
1	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	8.640.000
2	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	3.260.000
3	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintah dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	3.450.000
4	Pelaksanaan Urusan Pemerintah yang terkait dengan Nonperizinan	12.112.066
5	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	8.640.018
6	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	6.353.928.838
7	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	2.627.475.494
8	Penanganan Konflik Sosial sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	11.982.950
9	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	5.340.000
10	Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	81.490.650
11	Sinergisitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, TNI dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	160.288.613
	TOTAL ANGGARAN	9.276.608.629

BAB V

KEGIATAN DAN INOVASI YANG TELAH DILAKSANAKAN

Kegiatan dan Inovasi yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang keadilan gender melalui kegiatan – kegiatan yang banyak diikuti oleh masyarakat antara lain melalui Pengajian dan majelis ta'lim;
2. Upaya penurunan Angka kematian ibu dan bayi melalui pendampingan BUMIL;
3. Upaya menanggulangi balita dengan status gizi kurang/Stanting melalui kegiatan Pos Gizi yang diselenggarakan oleh TP PKK beserta Petugas Kecamatan dan Kelurahan;
4. Menyediakan tempat untuk ibu menyusui ditempat pelayanan umum Kecamatan dan kelurahan;
5. Menyediakan toilet yang responsif gender;
6. Sosialisasi tentang budaya membaca dengan memanfaatkan Perpustakaan / TBM / Pojok Baca yang ada di Masyarakat;
7. Memberikan Pelatihan tambahan penghasilan bagi keluarga Gamis melalui padat karya;
8. Bersama Instansi terkait dan masyarakat melakukan pendampingan dan home visit terkait permasalahan sosial (pendampingan Anak Putus Sekolah, pendampingan anak Genk, pendampingan Ibu Hamil dan Nifas, pendampingan HIV/AIDS, Pendampingan TB, pendampingan paliatif bagi penderita kanker, pendampingan Anak bermasalah dengan Hukum, pendampingan lansia terlantar dll);

9. Bersama Instansi terkait dan masyarakat melakukan Pemeriksaan jentik secara berkala serta membudayakan masyarakat untuk memeriksa jentik/menjadi pemantau jentik di rumahnya sendiri. Dan memasyarakatkan program WAKTIKNAH (Dengan Iwak Jentik Musnah);
10. **BARU CETING (BAntuan peRUsahaan CEgah StunTING)** melalui CSR Perusahaan (PT Susanti Megah, PT Vedoratama, PT Spil) memberikan bantuan Susu, vitamin, biskuit dan telur ayam kepada Balita Stunting, pra stunting dan Bumil KEK. Bantuan kepada Balita Stunting dan Pra Stunting diberikan setiap bulan selama 14 bulan
11. Bekerjasama dengan **PT. PELINDO dan Teluk Lamong** dalam Pembeerdayaan Perempuan melalui Budidaya Hidroponik untuk meningkatkan penghasilan keluarga;
12. Bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan : **STIAMAK BARUNAWATI (Pelatihan Kewirausahaan Bisnis Model Canvas), STEISIA (Pengembangan Kemampuan UMKM melalui Platform Design Merek)** melakukan pendampingan dan pelatihan bagi UMKM untuk meningkatkan SDM UMKM dengan harapan dapat meningkatkan penghasilan UMKM.

BAB VI

PENUTUP

Pengarusutamaan gender merupakan suatu strategi yang bertujuan untuk menjamin tercapainya kesetaraan dan keadilan gender, yaitu memastikan apakah perempuan dan laki – laki berpartisipasi dalam, mempunyai kontrol atas, dan memperoleh manfaat yang sama dari berbagai kebijakan dan program diberbagai bidang.

Keadilan dan kesetaraan gender sebagai salah satu cita – cita dan arah dalam pembangunan nasional hanya dapat terwujud jika masyarakat khususnya aparat negara, memiliki kesadaran, dan respon serta motivasi yang kuat dalam mendukung terwujudnya keadilan dan kesetaraan gender.

Profil Kecamatan Asemrowo Responsif gender ini memang jauh dari kata sempurna namun kami berusaha untuk menggambarkan kondisi riil masyarakat kami melalui profil Kecamatan Responsif gender ini. Sekaligus profil ini akan menjadi acuan bagi Kecamatan Asemrowo dalam peningkatan sumber daya masyarakat dan menggugah kesadaran masyarakat mengenai kesetaraan dan keadilan gender melalui perencanaan penganggaran kegiatan yang responsif gender.

Surabaya, 12 September 2025



H. MUHAMMAD KHUSNUL AMIN, SIP, Msi

Pembina

NIP. 197612242001121004